

Babak dimana Tim Nasional Berlomba di Piala Dunia

Sejarah Rekor dan Statistik Piala Dunia

Rekor "tersering tampil dalam Piala Dunia" digenggam oleh dua pemain; Antonio Carbajal dari Meksiko (1950-1966) dan Lothar Matthäus dari Jerman (1982-1998) sama sudah bermain dalam lima Piala Dunia. Matthäus pun jadi pemain yang tersering tanding dalam Piala Dunia, dengan 25 laga. Franz Beckenbauer dari Jerman Barat (1966-1974) merupakan cuma satu pemain yang sudah dipilih jadi sisi Finals All-Star Kubus sekitar 3 kali.

Di bulan November 2007, FIFA menginformasikan jika seluruh anggota skuad juara Piala Dunia dari tahun 1930 sampai 1974 dapat diberi medali kemenangan. Karena itu, Pelé dari Brasil jadi hanya satu pemain yang udah menggapai tiga medali kemenangan Piala Dunia (1958, 1962, serta 1970, walau dia tidak turut bermain pada final 1962 sebab luka), sedang 20 pemain yang lain udah menggapai dua medali kemenangan. Selama ini, enam pemain sudah menyatukan ke-3 type medali Piala Dunia (emas untuk juara, perak untuk peringkat ke-2, dan perunggu untuk status tiga); lima salah satunya berawal dari team Jerman Barat yang bermain dalam Piala Dunia 1966-1974, terhitung Franz Beckenbauer, dan yang satu kembali yakni Franco Baresi dari Italia (1982, 1990, 1994).

Pembuat gol paling banyak keseluruhannya dalam Piala Dunia yakni pemain Jerman Miroslav Klose (2002-2014), yang cetak 16 gol keseluruhannya. Pemain Brasil Ronaldo (1998-2006) ada di peringkat ke-2 jadi pembuat gol paling banyak, dengan keseluruhan 15 gol. Sedang di rangking ke-3 yakni pemain Jerman Barat Gerd Müller (1970-1974), dengan keseluruhan gol 14 keseluruhannya. Di peringkat ke-4 ialah pemain Prancis Just Fontaine, yang menggenggam rekor sebagai pembuat gol paling banyak dalam sebuah Piala Dunia; ke 13 golnya dibuat dalam Piala Dunia 1958.

Mário Zagallo dari Brasil dan Franz Beckenbauer dari Jerman Barat yakni hanya satu orang yang udah memenangi Piala Dunia baik jadi pemain atau menjadi pelatih. Zagallo memenangi Piala Dunia bersama Brasil di tahun 1958 serta 1962 jadi pemain, serta pada 1970 sebagai pelatih. Sedang Beckenbauer menang di tahun 1974 menjadi kapten Jerman Barat serta di 1990 menjadi pelatih. Vittorio Pozzo dari Italia merupakan hanya satu pelatih yang sempat pernah memenangi dua Piala Dunia (1934 dan 1938). Banyak pelatih Piala Dunia umumnya ialah warga asli negara yang mereka latih.

Keseluruhannya, ratujudi yang kerap kali tanding dalam Piala Dunia, dengan keseluruhan 99 laga. Sementara itu Brasil yakni klub dalam jumlah gol paling banyak, yaitu 210 gol. Ke-2 team ini pernah berjumpa 2x dalam Piala Dunia, ialah dalam final Piala Dunia 2002 yang dimenangi Brasil, serta semi-final Piala Dunia 2014 yang dimenangi Jerman.

Kualifikasi Piala Dunia FIFA

Semenjak Piala Dunia ke-2 di tahun 1934, kompetisi kualifikasi udah digelar di dalam lapangan serupa pertandingan final. Kontes ini diselenggarakan dalam enam zone benua

FIFA (Afrika, Asia, Amerika Utara, tengah serta Karibia, Amerika Selatan, Oseania, serta Eropa), yang dimonitor oleh liga semasing. Untuk tiap pertandingan, FIFA memutus jumlah area yang diserahkan kepada masing-masing zone benua, kebanyakan didasari pada kemampuan relatif club-club dalam federasi.

Kualifikasi Piala Dunia diawali tercepat 3 tahun dan selambatnya 2 tahun saat sebelum pertandingan final. Pola kejuaraan penyisihan ini berlainan antarkonfederasi. Kebanyakan, satu atau dua tempat diserahkan ke juara kompetisi pemilihan (play-off) antarbenua. Sebagai contoh, juara area Oseania serta posisi ke-5 area Asia berlaga mempertandingkan satu tempat dalam penyisihan Piala Dunia 2010. Sejak mulai Piala Dunia 1938 dll, negara tuan-rumah secara automatic sukses ke kejuaraan final. Hak ini pula diserahkan ke juara bertahan di Piala Dunia 1938 sampai 2002, tetapi semenjak Piala Dunia FIFA 2006 dan sejumlahya, juara bertahan diwajibkan buat mengikut kualifikasi. Brasil, juara Piala Dunia 2002, yaitu juara bertahan pertama-tama yang terlibat dalam kompetisi kualifikasi.

Turnamen Final Piala Dunia

Pemain Brasil Djalma Santos (kiri), Pelé (tengah menangis) serta Gilmar se usai memenangi Piala Dunia 1958. Kejuaraan final waktu ini dituruti oleh 32 timnas yang berlomba lebih dari selama 1bulan di negara tuan-rumah. Ada dua set dalam kompetisi final, yaitu tahap kualifikasi group dan tahap tumbang.

Pada tahap eliminasi kelompok, team bertanding dalam delapan kelompok, dengan masing-masing group terdiri dari 4 club. Delapan team favorit, tergolong tuan-rumah, diputuskan dengan menggunakan rumus yang menurut Posisi Dunia FIFA serta/atau tampilannya di Piala Dunia paling akhir, lalu masing-masingnya ditempatkan ke group terpisah. Club-club yang lain dipisah ke pot tidak sama, umumnya pembagian ini disinkronkan dengan persyaratan geografis, dan klub di semasing pot diambil melalui cara random untuk ditempatkan ke delapan kelompok. Semenjak 1998, udah diusahakan untuk pastikan kalau tidak ada kelompok yang berisi lebih dari pada dua club Eropa atau lebih satu club dari tiap-tiap liga.

Masing-masing kelompok tanding dengan prosedur laga melingkar; tiap-tiap klub diskedulkan buat memainkan tiga laga menantang klub yang lain dari kelompok yang serupa. Biar adil untuk ke-4 team, perputaran paling akhir laga di semasing group diagendakan di saat yang bertepatan. Dua team paling atas dari tiap group maju ke tahap tumbang. Point dipakai untuk tentukan posisi klub di group. Sejak mulai 1994, tiga point dibutuhkan menjadi juara, dengan 1 permainan sama imbang dan tak ada kekalahan (awal kalinya, juara terima dua point).

Peringkat semasing team pada tiap-tiap group dipastikan seperti berikut:

Jumlah point terbaik dalam laga group

Selisih gol terunggul dalam kompetisi kelompok

Jumlah gol terbaik yang dibuat dalam laga kelompok

Jika lebih satu klub mendapatkan rangking yang serupa, karena itu rangking mereka akan ditetapkan dengan:

Jumlah point terbaik dalam laga bertemu di antara team-team berkaitan
Selisih gol terbaik dalam kompetisi berhadap-hadapan di antara team-team berkaitan
Jumlah gol terpilih yang dibuat dalam laga bertatapan di antara klub-klub berkaitan
Jika ada klub yang pointnya masih berimbang sesudah mengimplementasikan persyaratan di atas, jadi penetapan posisi akan dipastikan dengan diundi oleh FIFA

Di sesi tumbang, team yang dapat lolos bermain dengan prosedur tiada; masing-masing team bakal mainkan satu kompetisi dengan klub yang lain, waktu perpanjangan serta beradu penalti dapat dipakai untuk memastikan juara kalau dibutuhkan. Tahap ini diawali dengan perputaran 16 besar (atau perputaran ke-2), dengan juara di masing-masing kelompok akan hadapi posisi ke-2 dari group yang lain. Perputaran 16 diteruskan oleh perempat final, semi-final, serta pemutusan tempat ke-3 (dituruti oleh team yang kalah di semifinal), dan paling akhir ialah perputaran final.

Proses Penentuan Tuan Rumah Piala Dunia

Semula, Piala Dunia diadakan oleh sekian banyak negara yang diputuskan lewat muktamar FIFA. Penyeleksian posisi ini kerap kali frontal lantaran Amerika Selatan serta Eropa, dua pusat kemampuan penting sepak bola, punya jarak begitu jauh dan perjalanannya habiskan waktu tiga minggu dengan kapal laut. Jadi contoh, Piala Dunia pertama di Uruguay cuman dituruti oleh empat negara Eropa, itu juga selesai ditekan oleh Presiden FIFA. Dua Piala Dunia selanjutnya digelar di Eropa. Ketetapan FIFA yang menunjuk Prancis menjadi tuan-rumah Piala Dunia 1938 disinggung; beberapa negara Amerika Selatan udah sependapat jika posisi Piala Dunia bakal berganti-gantian di antara dua benua itu. Mengakibatkan, Argentina dan Uruguay boikot Piala Dunia FIFA 1938.

Sejak 1958, untuk mengelak memboikot atau pro kontra yang kemungkinan terjadi pada masa datang, FIFA mulai mengaplikasikan skema tuan-rumah bergiliran di antara Eropa dan Amerika, yang terus dipakai sampai Piala Dunia FIFA 1998. Piala Dunia FIFA 2002, yang dipertunjukkan saling bersama oleh Korea Selatan serta Jepang, yakni Piala Dunia pertama kali yang diadakan di Asia, serta salah satu undangan yang dituan rumahi oleh lebih satu negara. Afrika Selatan jadi negara Afrika pertama-tama yang jadi tuan-rumah Piala Dunia di tahun 2010. Piala Dunia FIFA 2014 dipertunjukkan di Brasil, pertamanya kali diselenggarakan di Amerika Selatan mulai sejak 1978, serta jadi gelaran pertama-tama yang digelar di luar Eropa 2x berturutan.

Saat ini, negara tuan-rumah diputuskan lewat pengambilan suara oleh Komite Eksekutif FIFA. Penentuan ini dijalankan dengan memakai metode surat suara komplet. Federasi sepak bola nasional di negara yang ingin jadi tuan-rumah Piala Dunia terima "Persetujuan Penyelenggaraan" dari FIFA, yang memperjelas perihal sejumlah langkah serta syarat yang wajib dipenuhinya oleh negara calon. Persekutuan sepak bola yang ajukan penyalonan pun terima suatu formulir berwujud verifikasi sah dari sang pencalon. Sesudah itu, panitia yang dipilih oleh FIFA dapat mendatangi negara calon tuan-rumah untuk memandangi apa negara ituenuhi prasyarat untuk jadi tuan-rumah Piala Dunia, selanjutnya bikin laporan buat dikirimkan di Komite Eksekutif FIFA. Meskipun demikian, ada keadaan waktu tuan-rumah Piala Dunia waktu depan disiarkan di saat yang berbarengan, semisalnya dalam penentuan tuan-rumah Piala Dunia 2018 serta 2022, yang masing-masingnya dikasihkan ke Rusia serta

Qatar.

Untuk Piala Dunia 2010 dan 2014, penyelenggaraan kejuaraan digilirkan antarkonfederasi, yang memungkinkannya cuman negara dari liga dipilih (Afrika di 2010, Amerika Selatan di 2014) yang punya hak ajukan penyalonan untuk jadi tuan-rumah. Aturan ini dikenalkan selesai ada pro kontra tentang kemenangan Jerman atas Afrika Selatan dalam penyeleksian tuan-rumah Piala Dunia 2006. Walau demikian, aturan gantian antarkonfederasi ini tak diimplementasikan sesudah Piala Dunia 2014. Oleh maka itu, tiap negara, terkecuali yang ada dalam federasi sebagai tuan-rumah pertandingan awal mulanya, bisa ajukan diri selaku tuan-rumah Piala Dunia mulai 2018. Ini dikerjakan buat mengelit skenario mirip sama dengan yang terjadi dalam penentuan tuan-rumah Piala Dunia 2014, yang mana di saat itu Brasil merupakan salah satu negara yang mencalonkan diri dengan metode resmi.